



Bermain Sambil Belajar di Kebun Pisang Jogja

MANTRIJERON -- Sebanyak 100 orang siswa kelas I hingga kelas III SD Bias Klaten, Jawa Tengah mengikuti minitrip dengan tujuan Kebun Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta. Kebun pisang yang berada di Dongkelan, Jogja itu dikelola Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindakoptan) Kota Yogyakarta.

Kepala UPT Pelayanan Pertanian dan Perikanan Kota Yogyakarta, Bambang Widiatmoko mengungkapkan, kebun tersebut mulai dirintis 1988 oleh Walikota Yogyakarta saat itu. Ketika itu mulai dilakukan pengumpulan, pemeliharaan dan penyebarluasan koleksi berbagai jenis pisang.

pisang agar tak punah jenisnya, kata dia, kebun tersebut juga melakukan pembibitan terhadap pisang-pisang yang banyak diminta oleh masyarakat. Buah pisang hasil kebun ini biasanya juga diolah menjadi berbagai jenis makanan layak jual seperti selai, tepung dan ceriping.

"Lantaran jadi pusat pisang terlengkap, tak heran kalau tempat ini jadi rujukan tempat penelitian mahasiswa pertanian dan menjadi tempat kunjungan para siswa TK hingga SMA untuk mengenal berbagai jenis pisang," tandasnya.

Kini kebun pisang tersebut memuat 346 jenis pisang dari berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, ada juga beberapa jenis pisang dari luar negeri.

"Mulai tahun 2004, Kebun Plasma Nutfah Pisang ini dikukuhkan Kementerian Pertanian Indonesia sebagai kebun koleksi pisang terlengkap se-Indonesia, bahkan kini se-Asia Tenggara. Sekarang kebun ini juga dikukuhkan sebagai pusat pisang nasional," terang Bambang di kebun, Rabu (4/11).

Karena telah dikukuhkan menjadi pusat pisang nasional, lanjutnya, maka sarana prasarana pendukung pun semakin dilengkapi. "Kini kawasan Kebun Plasma Nutfah Pisang telah dilengkapi dengan laboratorium kultur jaringan, laboratorium olahan dan rumah aklimatisasi sebagai tempat pengadaptasian bibit tanaman," ujarnya.

Jadi, selain mengoleksi berbagai jenis

"Di antara 346 jenis pisang itu, ada beberapa nama yang unik seperti pisang genderuwo. Ada juga pisang unik seperti berbuah dua tandan, jantung pisangnya tegak ke atas, hingga pohon pisang yang langsung berbuah, tak mempunyai jantung pisang," pungkasnya.

Saat kunjungan ke area kebun pisang, siswa-siswi diajak untuk mengenal aneka jenis pohon pisang. Selain itu dikenalkan juga bagaimana cara pembibitan pohon pisang, cara memanen pisang, serta aneka jenis olahan buah pisang. Aktifitas kegiatan kunjungan diakhiri dengan bersama-sama mencicipi buah pisang yang langsung dipetik dari pohon dan hasil olahan pisang berupa sari buah pisang. (*/fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005